

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan atau *research and development* mengenai modul praktik solution-focused brief counseling untuk pelaksanaan layanan konseling individu sebagai media referensi untuk guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan konseling singkat berfokus solusi. Dari hal tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan penelitian dan pengembangan dilaksanakan dalam 5 (lima) tahap yaitu:
 - a. Tahap studi pendahuluan, pada tahap ini merupakan tahap untuk mencari permasalahan serta kebutuhan yang terdapat di lapangan, dan menentukan produk yang akan dikembangkan.
 - b. Tahap pengembangan produk, pada tahap ini merupakan tahap pembuatan produk.
 - c. Tahap validasi produk dan revisi, pada tahap ini merupakan tahap untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, dan kelayakan produk yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media, setelah penilaian selanjutnya produk direvisi sesuai saran.
 - d. Tahap dilakukan uji coba terbatas dan revisi, pada tahap ini merupakan tahap untuk mengetahui respon guru BK terhadap modul praktik SFBC untuk layanan konseling individu dan dilanjutkan dengan revisi sesuai saran.

- e. Tahap pembakuan dan publikasi, pada tahap ini merupakan tahap untuk menghasilkan produk modul yang telah baku dan layak dipublikasi.
2. Kelayakan produk modul praktik SFBC untuk layanan konseling individu dari ahli materi diperoleh persentase sebesar 79% berada pada kategori “Baik” dan disimpulkan produk layak diproduksi dengan revisi sesuai saran. Sedangkan persentase yang diperoleh dari ahli media sebesar 86% berada pada kategori “Baik” dan disimpulkan produk layak diproduksi dengan revisi sesuai saran.
3. Uji coba produk modul praktik SFBC untuk layanan konseling individu pada guru BK SMA Negeri 3 Kota Jambi, guru BK SMA Negeri 5 Kota Jambi, guru BK SMA Negeri 10 Kota Jambi, dan guru BK SMA Negeri 12 Kota Jambi memperoleh persentase sebesar 85,7% berada pada kategori “Sangat Baik”. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan produk dapat digunakan sebagai referensi guru BK dalam mempelajari dan mempraktikkan *solution-focused brief counseling* untuk layanan konseling individu.

B. Saran

Terdapat beberapa hambatan dan keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini, sehingga penelitian dan pengembangan ini masih cukup jauh dari kata sempurna. Berdasarkan keterbatasan dan hambatan yang penulis alami tersebut, agar penelitian dan pengembangan kedepannya dapat berjalan lebih lancar, penulis menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Pemahaman penulis terhadap penelitian dan pengembangan (RND) masih terbatas sehingga diharapkan kedepannya untuk meningkatkan pemahaman tentang penelitian dan pengembangan, para pembaca dapat menambah literatur dan referensi yang lebih luas.
2. Selama pembuatan produk, penulis sungguh menyadari keterbatasan kemampuan penulis untuk memanfaatkan teknologi atau aplikasi dalam pembuatan produk, penulis hanya menggunakan 1 (satu) aplikasi yaitu canva, oleh sebab itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih menggunakan teknologi atau aplikasi yang lebih bervariasi sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih baik dengan desain dan pemilihan gambar yang lebih baik.

C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan telah menunjukkan bahwa modul praktik SFBC untuk layanan konseling individu yang dihasilkan dapat digunakan sebagai referensi guru BK dalam melaksanakan konseling singkat berfokus solusi. Sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Nurafiah, Saman, dan Harum (2022) *solution-focused brief counseling* dapat memberikan dampak positif terhadap upaya pengembangan kualitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah sehingga pemahaman mengenai konseling singkat berfokus solusi merupakan hal yang penting dikuasai oleh guru BK.

Kualitas dan keefektifan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan tanggung jawab guru BK, sehingga diharapkan agar guru

BK mengasah dan mengembangkan kemampuannya dalam pemberian layanan yang juga relevan bagi kondisi siswa yang merupakan generasi Z. *solution-focused brief counseling* atau konseling singkat berfokus solusi dapat menjadi jawaban untuk kebutuhan siswa dan guru BK di sekolah. Oleh sebab itu hasil penelitian dan pengembangan ini dapat menjadi referensi guru BK dalam melaksanakan konseling singkat berfokus solusi.